

# JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 6, No 1, Januari-Juni 2021

Pengaruh Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan  
*Kartini Dewi Ningsih, Edi Harapan, Destiniar*

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah  
*Nela Seriyanti, Syarwani Ahmad, Destiniar*

Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru  
*Fenti Ristianey, Edi Harapan, Destiniar*

Pemanfaatan *Information and Communications Technology* Sebagai Sumber Belajar Di Era Digital  
*Yolin Erwin, Yasir Arafat, Dessy Wardiah*

Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Guru terhadap Disiplin Kerja  
*Siti Umami, Bukman Lian, Missriani*

Pengembangan Modul Anti Narkoba  
*Verawati, Edi Harapan, Happy Fitria*

Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah  
*Esti Handayani, Bukman Lian, Rohana*

Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru  
*Yeni Puspitasari, Tobari, Nila Kesumawati*

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap Kepuasan Kerja Guru  
*Mawaddah, Edi Harapan, Nila Kesumawati*

Analisis SWOT Ujian Nasional Berbasis Komputer  
*Suryanita Pernamawati, Muhammad Kristiawan, Happy Fitria*

Kualitas Guru Mengajar Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Status Akreditasi Sekolah  
*Husnul Khotimah, Edi Harapan, Nila Kesumawati*

Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar  
*Desi Apriyani, Edi Harapan, Hotman*

Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah  
*Eka Yuli Astuti, Tobari, Tahrin*

# JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:  
Meilia Rosani

Penasihat:  
Bukman Lian

Penanggung Jawab:  
Houtman

Pimpinan Redaksi:  
Happy Fitria

Ketua Penyunting:  
Edi Harapan

Penyunting Ahli:  
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)  
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)  
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)  
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)  
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)  
Muhammad Kristiawan (Universitas Bengkulu)  
Muhamad Fahrur Saifudin (Universitas Ahmad Dahlan)  
Yuyun Elisabeth Patras (Universitas Pakuan, Bogor)  
Suhono (Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung)

Penyunting Pelaksana:  
Syarwani Ahmad  
Tobari  
Yasir Arafat

Tata Usaha:  
M. Subhan Halid  
Nur Hidayat

Penerbit  
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang  
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang  
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782  
e-mail: [jurnalmpupgripalembang@gmail.com](mailto:jurnalmpupgripalembang@gmail.com)

## Daftar Isi

Pengaruh Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan <b>Kartini Dewi Ningsih, Edi Harapan, Destiniar</b> .....	1 - 14
Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah <b>Nela Seriyanti, Syarwani Ahmad, Destiniar</b> .....	15 - 33
Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru <b>Fenti Ristianey, Edi Harapan, Destiniar</b> .....	34 - 43
Pemanfaatan <i>Information and Communications Technology</i> Sebagai Sumber Belajar Di Era Digital <b>Yolin Erwin, Yasir Arafat, Dessy Wardiah</b> .....	44 - 51
Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Guru terhadap Disiplin Kerja <b>Siti Umami, Bukman Lian, Missriani</b> .....	52 - 66
Pengembangan Modul Anti Narkoba <b>Verawati, Edi Harapan, Happy Fitria</b> .....	67 - 76
Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah <b>Esti Handayani, Bukman Lian, Rohana</b> .....	77 - 87
Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru <b>Yeni Puspitasari, Tobari, Nila Kesumawati</b> .....	88 - 99
Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap Kepuasan Kerja Guru <b>Mawaddah, Edi Harapan, Nila Kesumawati</b> .....	100 - 111
Analisis SWOT Ujian Nasional Berbasis Komputer <b>Suryanita Pernamawati, Muhammad Kristiawan, Happy Fitria</b> .....	112 - 123
Kualitas Guru Mengajar Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Status Akreditasi Sekolah <b>Husnul Khotimah, Edi Harapan, Nila Kesumawati</b> .....	124 - 131
Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar <b>Desi Apriyani, Edi Harapan, Hotman</b> .....	132 - 139
Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah <b>Eka Yuli Astuti, Tobari, Tahrun</b> .....	140 - 147

## KUALITAS GURU MENGAJAR SEBAGAI SALAH SATU UPAYA MENINGKATKAN STATUS AKREDITASI SEKOLAH

Husnul Khotimah<sup>1</sup>, Edi Harapan<sup>2</sup>, Nila Kesumawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri 18 Tanjung Raja, <sup>2,3</sup>Universitas PGRI Palembang

e-mail: husnul@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kualitas guru mengajar di SD Negeri 18 Tanjung Raja; 2) Seberapa besar kontribusi kualitas guru mengajar dalam upaya meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja. Sampel dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar sebanyak 11 orang guru. Teknik pengumpulan data: 1) Wawancara, 2) Observasi, 3) Dokumentasi. Teknik Analisis Data: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas guru mengajar di SD Negeri 18 Tanjung Raja termasuk dalam kategori baik dan kualitas guru yang mengajar memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja.

**Kata Kunci:** *Kualitas Guru, Mengajar, Akreditasi Sekolah*

**Abstract:** *This study determined 1) the quality of teaching teachers in SD Negeri 18 Tanjung Raja; and 2) how much is the contribution of the quality of teaching teachers in an effort to improve the status of school accreditation. The sample in this study were 11 teachers. Data collection techniques were 1) interviews, 2) observation, and 3) documentation. Data analysis techniques were 1) data reduction, 2) data presentation, and 3) data verification. The results of this study indicate that the quality of teaching teachers at SD Negeri 18 Tanjung Raja is in the good category and the quality of teachers who teach contributes to improve the accreditation status of schools at SD Negeri 18 Tanjung Raja.*

**Keywords:** *Teachers' Quality, Teaching, School's Accreditation*

### PENDAHULUAN

Seorang guru yang berkualitas sangat berperan dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah. Karena hanya guru profesional yang bisa menciptakan situasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Yuliandri dan Kristiawan, 2017; Renata dkk, 2018; Murtiningsih dkk, 2019; Khasanah dkk, 2019). Guru yang profesional diyakini mampu mengantarkan peserta didik dalam pembelajaran untuk menemukan, mengelola, memadukan perolehannya, dan memecahkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan nilai ataupun keterampilan hidupnya. Guru yang profesional diyakini mampu membuat peserta didik berpikir, bersikap dan bertindak kreatif

(Kristiawan dan Rahmat, 2018; Hasanah dan Kristiawan, 2019; Andriani dkk, 2018; Fitria dkk, 2019).

Permasalahan yang pada SD Negeri 18 Tanjung Raja bahwa akreditasi yang diperoleh berpredikat "B" pada tahun 2012 dengan nilai sebesar 72. Untuk itu, kepala SD Negeri 18 Tanjung Raja berupaya untuk kembali meningkatkan status akreditasi sekolah dengan cara memperbaiki kualitas guru dalam mengajar. Hal ini terlihat dari kinerja guru yang ada dalam mengajar tersebut belum maksimal.

Hal ini dapat dimaklumi, karena kualitas guru yang mengajar diperlukan pelatihan/*workshop*, lokakarya bagi guru itu sendiri agar proses pembelajaran yang

disampaikan selalu ter *upgrade*. Apalagi proses pembelajaran yang dicanangkan pemerintah harus mengacu kepada Kurikulum 2013. Begitu juga dengan sarana pembelajaran harus mendukung untuk melengkapi perangkat pembelajaran agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan (Kartini dan Kristiawan, 2019; Wandasari dkk, 2019).

Berkaitan dengan uraian di atas, terdapat 3 tiga hal untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar-mengajar, yaitu 1) adanya bertukar pikiran dengan guru senior, 2) menambah pengetahuan cara mengajar, 3) melihat dan membandingkan guru lain yang sudah dianggap berkualitas cara mengajarnya.

Guru melakukan kegiatan kolaborasi dalam pertemuan guru sejenis di sanggar kerja guru sekarang MGMP/KKG atau dalam seminar-seminar yang berkaitan dengan hal itu. Kegiatan ilmiah ini hendaknya selalu mengikat kegiatan yang bersifat aflikatif. Artinya hasil pertemuan bisa digunakan langsung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hanya perlu dicatat dalam kegiatan ilmiah semacam ini hendaknya faktor-faktor yang bersifat struktural administratif harus disingkirkan jauh-jauh (Syafaruddin, 2002).

Berkaitan dengan akreditasi sekolah, telah diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 087/U/2002 bahwa sekolah diharuskan terakreditasi, baik negeri maupun swasta. Tujuan diberikannya akreditasi sekolah tersebut untuk menilai kualitas suatu sekolah dan diatur dalam standar penilaian yang sudah disusun oleh Badan Akreditasi Nasional, yaitu sebagai berikut: 1) Adanya status akreditasi suatu sekolah mempermudah dinas pendidikan untuk membina dan memonitoring sekolah-sekolah yang dianggap berkualitas; 2) Adanya status akreditasi suatu sekolah dapat diketahui tingkat kualitas sekolah tersebut, baik dari segi sarana prasarana maupun proses pembelajaran yang disampaikan.

Berkaitan dengan uraian di atas, sebagai pembandingan untuk SD Negeri 18 Tanjung Raja, tepatnya di Kecamatan Tanjung Raja terdapat 25 SD Negeri semuanya sudah terakreditasi, 2 sekolah dengan predikat akreditasi A, 15 sekolah dengan predikat akreditasi B, dan 8 sekolah dengan predikat akreditasi C. Untuk SD Negeri 18 Tanjung Raja saat ini berstatus “B”. Harapan kedepan nantinya, mutu pendidikan yang ada di SD Negeri 18 Tanjung Raja melalui pembenahan kualitas guru yang mengajar dapat meningkatkan status akreditasi sekolah tersebut menjadi “A”.

Penentuan akreditasi suatu sekolah adalah kelayakan yang dilakukan oleh perangkat sekolah tersebut dari kepala sekolah, komite sekolah, sarana prasarana yang dimiliki, jumlah siswa, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, sarana olahraga, lapangan sekolah adalah bagian dari penilaian tim akreditasi untuk menentukan status akreditasi sekolah itu (Sriwahyuni dan Kristiawan, 2019).

Akreditasi sekolah diberikan yang bertujuan mensosialisasikan lembaga pendidikan yang bermutu berdasarkan penilaian Mutu Pendidikan Nasional; menyatakan berhasilnya suatu sekolah dalam proses pendidikan; adanya surat pengakuan dan sertifikat predikat akreditasi yang diberikan oleh Dinas Pendidikan kepada sekolah sebagai bentuk pengakuan kelayakan.

Melihat hal ini, ternyata akreditasi yang penting bagi sekolah guna untuk menentukan kualitas sekolah itu sendiri. Semakin baik nilai dan akreditasi yang diperoleh suatu sekolah, akan semakin baik pula kualitasnya. Hal ini juga terjadi di SD Negeri di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, bahwa akreditasi yang diperoleh pada masing-masing SD Negeri yang ada di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir bervariasi, baik nilai yang diperoleh dari status akreditasi itu sendiri maupun predikat yang diberikan. Semakin baik nilai yang dicapai suatu sekolah dalam

penilaian penentuan status akreditasi, semakin baik pula kualitas sekolah itu. Hal ini membuktikan bahwa segenap masyarakat sekolah itu sendiri sudah saling bahu membahu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kepala sekolah dengan peran dan tugas yang diemban, guru yang profesional, siswa yang mampu menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru tentu memberikan nilai tambah bagi sekolah itu untuk penentuan penilaian.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru SD Negeri 18 Tanjung Raja, penulis berkeinginan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana proses guru mengajar dengan judul: "Kualitas guru mengajar sebagai salah satu upaya meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja". Pemilihan SD Negeri 18 Tanjung Raja karena adanya keterbatasan biaya, kemudahan proses pengumpulan data dan penulisan administrasi, kemudahan akses, dan lokasinya mudah di jangkau.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan tujuan agar dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran mendalam tentang makna dari fenomena yang ada di lapangan. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Moleong (2011) mengemukakan bahwa penelitian yang memiliki penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati, dan dilakukan pada latar alamiah atau konteks keseluruhan, dan alat pengumpulan data utama adalah penelitian sendiri. Selanjutnya Sudaryono (2009) mengemukakan metode

penelitian adalah cara yang ditempuh dalam mencapai tujuan. Peneliti memfokuskan untuk meneliti kualitas guru mengajar serta hubungannya dengan status akreditasi Sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh kualitas guru mengajar sebagai salah satu upaya meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja, diketahui bahwa: 1) kualitas guru mengajar ditinjau dari rencana pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 5,46%, 2) kualitas guru mengajar ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran terdapat peningkatan sebesar 5,76%, 3) kualitas guru mengajar ditinjau dari aktivitas guru membuka dan menutup pembelajaran terdapat peningkatan sebesar 4,04%, 4) penilaian kualitas guru ditinjau dari aktivitas guru memvariasi stimulus pembelajaran terdapat peningkatan sebesar 10,39%, 5) penilaian kualitas guru mengajar ditinjau dari aktivitas guru dalam keterampilan bertanya terdapat peningkatan sebesar 9,09%, 6) penilaian kualitas guru mengajar ditinjau dari aktivitas guru dalam memberikan penguatan terdapat peningkatan 10,39%.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah SD Negeri 18 Tanjung Raja yang berkaitan dengan kualitas guru mengajar sebagai salah satu upaya meningkatkan akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja diperoleh hasil sebagai berikut:1)

Kepala sekolah sudah berupaya untuk meningkatkan akreditasi di SD Negeri 18 Tanjung Raja, seperti melengkapi sarana prasarana untuk proses pembelajaran, membimbing; 2) Kepala sekolah selalu memberikan arahan dan teguran bagi guru yang terlambat hadir; 3) Kepala sekolah sudah memberikan arahan dan bimbingan bahwa untuk menyusun rencana perangkat pembelajaran. 4)Kepala sekolah sudah memberikan arahan kepada guru jika

melaksanakan tugas mengajar hendaknya selalu bersikap terbuka kepada siswa, santun dan ramah, sehingga siswa merasa senang; 5)

Kepala sekolah sudah berupaya untuk melengkapi sarana prasarana belajar di sekolah; 6) Kepala sekolah yang mengambil alih untuk mengajar, agar proses pembelajaran di kelas tidak terhambat dan siswa tetap bisa menerima pelajaran; 7)

Kepala sekolah berupaya untuk melengkapi sarana prasarana belajar siswa; 8) selaku pimpinan sekolah, kepala sekolah berupaya untuk mengutus para guru mengikuti kegiatan-kegiatan seperti KKG. 9) Kepala sekolah berusaha untuk mengelola sumber daya sekolah terutama sumber daya guru untuk mencapai institusi yang efektif dan efisien; 10) Kepala sekolah selalu berusaha dan berupaya untuk memberikan ide-ide yang baik dalam meningkatkan kualitas guru dalam hubungannya untuk meningkatkan akreditasi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara guru SD Negeri 18 Tanjung Raja yang berkaitan dengan kualitas guru mengajar sebagai salah satu upaya meningkatkan akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja diperoleh hasil 1) bahwa guru yang mengajar di SD Negeri 18 Tanjung Raja pada umumnya menguasai lebih dari satu jenis bidang studi, terutama yang berkaitan dengan guru kelas; 2) sewaktu melaksanakan pembelajaran selalu memberi contoh yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dengan mudah dan memahami materi pelajaran yang disampaikan; 3) menjelaskan materi pelajaran kepada siswa terkadang melihat buku pegangan, selebihnya saat menjelaskan materi tersebut tanpa melihat buku pegangan; 4) guru menjelaskan materi secara teoritis, namun selalu memberikan contoh nyata; 5) menyampaikan materi pelajaran secara bervariasi; 6) mengembangkan berbagai model pembelajaran dalam proses belajar-mengajar; 7) mengakses internet untuk mencari sumber pengetahuan untuk

disampaikan kepada siswa; 8) mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir, Dinas Pendidikan Provinsi; 9) bahwa pada umumnya para guru yang mengajar di SD Negeri 18 Tanjung Raja memberikan evaluasi berupa tes atau penugasan kepada siswa pada setiap akhir pembelajaran. 10) menyampaikan materi pelajaran selalu dengan tegur sapa yang ramah.

### **Kualitas Guru Mengajar Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Akreditasi Sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja**

Berdasarkan hasil penelitian kualitas guru mengajar ditinjau dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja, dikatakan Baik (B). Berdasarkan hasil penelitian kualitas guru mengajar ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja, dikatakan Baik (B).

Berdasarkan hasil penelitian kualitas guru mengajar ditinjau dari aktivitas guru membuka dan menutup pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja, dikatakan Baik (B).

Berdasarkan hasil penelitian kualitas guru mengajar ditinjau dari guru mengajar ditinjau dari aktivitas guru memvariasi stimulus pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja, dikatakan Baik (B). Berdasarkan hasil penelitian kualitas guru mengajar ditinjau dari aktivitas guru dalam keterampilan bertanya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja, Sangat Baik (A). Berdasarkan hasil penelitian kualitas guru mengajar ditinjau dari memberikan penguatan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status

akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja dikatakan Baik (B). Berdasarkan rekapitulasi kualitas guru mengajar sebagai salah satu upaya meningkatkan akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja, dapat dikatakan Baik (B).

### **Kontribusi Kualitas Guru Mengajar Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Akreditasi Sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja**

Berdasarkan hasil penelitian kualitas guru mengajar ditinjau dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja, memberikan kontribusi peningkatan akreditasi sekolah sebesar 80,73%. Berdasarkan hasil penelitian kualitas guru mengajar ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja, memberikan kontribusi peningkatan akreditasi sekolah sebesar 82,73%.

Berdasarkan hasil penelitian kualitas guru mengajar ditinjau dari aktivitas guru membuka dan menutup pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja, memberikan kontribusi peningkatan akreditasi sekolah sebesar 84,85%. Berdasarkan hasil penelitian kualitas guru mengajar ditinjau dari guru mengajar ditinjau dari aktivitas guru memvariasi stimulus pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja, memberikan kontribusi peningkatan akreditasi sekolah sebesar 92,21%. Berdasarkan hasil penelitian kualitas guru mengajar ditinjau dari aktivitas guru dalam keterampilan bertanya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja, memberikan kontribusi peningkatan akreditasi sekolah sebesar 89,39%.

Berdasarkan hasil penelitian kualitas guru mengajar ditinjau dari memberikan penguatan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja, memberikan kontribusi peningkatan akreditasi sekolah sebesar 85,71%. Berdasarkan rekapitulasi kualitas guru mengajar sebagai salah satu upaya meningkatkan akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja, memberikan kontribusi peningkatan akreditasi sekolah sebesar 83,87%.

Sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa (Wasliman, 2007). Guru merupakan salah satu unsur terpenting dalam pendidikan. Baik buruknya kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh standar kualitas guru. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kompetensinya seperti tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Ada empat kompetensi yang harus dipenuhi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial. Lantas bagaimana dengan standar kompetensi guru di Indonesia, apakah sudah memenuhi empat kompetensi di atas. Tentu harus ada langkah konkrit untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyadari hal ini dan mengantisipasinya dengan membuat pemetaan standar kompetensi guru di Indonesia. Berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru sudah dilakukan, termasuk pelatihan mengajar yang disesuaikan dengan perkembangan zaman seperti pemanfaatan teknologi.

Menjadi guru tidak seperti seorang politisi yang pandai membangun janji atau pelawak yang dituntut bisa membuat audiensnya tertawa dan terhibur. Menjadi guru bisa menjadi “pelita dan qasis” yang menerangi kegelapan dalam berpikir dan



memuaskan rasa lapar serta keingintahuan peserta didik. Menjadi guru tidak bisa dengan alasan-alasan. Tugas seorang guru tidak sekedar melaksanakan pembelajaran dengan dari setumpuk teori dan ilmu serta doktrin tapi harus bisa melaksanakan pembelajaran yang merangsang aktivitas dan potensis peserta didik sesuai kapasitas mereka masing-masing. Tapi tugas utama dari seorang guru adalah mendidik yang artinya guru bukan hanya membagikan ilmu kepada peserta didik (Knowlegde) tetapi mendidik peserta didik dalam hal sikap dan bertindak (attitude) (Uzer, 2012).

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas guru mengajar di SD Negeri 18 Tanjung Raja dapat dikatakan sudah baik dan kualitas guru yang mengajar memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja. Hal ini terbukti dari hasil yang dicapai melalui penilaian kualitas guru dalam mengajar sebagai salah satu upaya meningkatkan akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja secara keseluruhan dari indikator masing-masing: 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); 2) Pelaksanaan Pembelajaran; 3) Guru Membuka dan Menutup Pembelajaran; 4) Aktivitas Guru Memvariasi Stimulus Pembelajaran; 5) Aktivitas Guru dalam Keterampilan Bertanya; 6) Guru dalam Memberikan Penguatan, diperoleh hasil sebesar 83,87% termasuk kategori Baik (B).

### DAFTAR PUSTAKA

Adi. (2010). "Kontribusi Akreditasi Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Sekolah Di SMP Se Kabupaten Japara". <http://etd.eprints.ums.ac.id/6906/1/Q100050083.pdf>. Diakses pada tanggal 25 April 2019.

- Ahmadi, A. (2011). *Guru dan Masa Depan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. (2003). *Pedoman Akreditasi*. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. (2014). *Pedoman Akreditasi*. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. (2019). *Pedoman Akreditasi*. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.
- Buchori. A. (2012). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Graffindo Persada.
- Burhanuddin. (2015). *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2009). *Standar Penilaian*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2003). *Pedoman Pelaksanaan Program Guru Bantu Tahun 2003, Direktorat Tenaga Kependidikan; Dirjen Dikdasmen; Departemen Pendidikan Nasional*.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan

- Penelitian Tindakan Kelas. *ABDIMAS UNWAHAS*, 4(1).
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97-112.
- Herlina. (2019). *Strategi Peningkatan Motivasi dan Kinerja Guru Melalui Kegiatan Lesson Study di SMP Daarul Aitam Palembang*. Palembang: Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Tesis Universitas PGRI Palembang.
- Kartini, D., & Kristiawan, M. (2019). Pengaruh tunjangan profesi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 25-33.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 087/U/2002 tentang Akreditasi Sekolah.
- Khasanah, U., Kristiawan, M., & Tobari. (2019). The Implementation of Principals' Academic Supervision In Improving Teachers' Professionalism in the State Primary Schools. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8).
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Kurniasih, I. (2017). *Kompetensi Pedagogik, Teori dan Praktik Untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtiningsih, M., Kristiawan, M., & Lian, B. (2019). The Correlation Between Supervision of Headmaster and Interpersonal Communication With Work Ethos of the Teacher. *European Journal of Education Studies*.
- Nurdin, S. (2014). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Pasal 28 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Kemendiknas RI.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta.
- Prihatin, E. (2011). *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, cet ke-1
- Ratika, S. D. (2018). *Kemampuan Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Rachman. (2016). *Guru Powerfull (Kunci Sukses Menjadi Guru Efektif)*. Bandung: Kolbu.
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Sanjaya, W. (2008). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Solo: Kencana.
- Sriwahyuni, E., & Kristiawan, M. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1).
- Sudaryono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadi. (2016). *Guru dan Masa Depan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sururi. (2005). Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu

- Pendidikan Pada Sekolah Menengah Kejuruan se-Kota Bandung. *Manajemen Pendidikan, Volume 2 Nomor 2 September 2005. Halaman 176-188.*
- Syafaruddin. (2002). *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan; Konsep, Strategi dan Aplikasi.* Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sitem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Uzer, U. M. (2012). *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wandasari, Y., Kristiawan, M., & Arafat, Y. (2019). Policy Evaluation of School's Literacy Movement on Improving Discipline of State High School Students. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(4).
- Wasliman, I. (2007). *Problemantika Pendidikan Dasar.* Bandung: SPs-Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yuliandri, J., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang.*